

## INTISARI

*Childfree* telah menghadirkan pandangan secara kolektif. Film, sebagai bagian dari karya sastra, berpotensi menarasikan ruang pribadi yang tidak tersentuh di dalam ruang kolektif. Kehadiran tokoh Laras dalam film *Sesaat Sebelum Terucap* (2022) berusaha untuk menarasikan keputusan *childfree* dari perspektif subjek yang mengantongi memori traumatis. Melalui rekaman memori, gejala, rekasi, dan upaya rekonsiliasi trauma, film ini menghadirkan ruang pribadi yang melatarbelakangi keputusan seseorang untuk *childfree*. Penelitian dengan pendekatan deskriptif ini ingin mengetahui motivasi subjek trauma yang memutuskan untuk *childfree* melalui film *Sesaat Sebelum Terucap*. Oleh karena itu, penelitian ini akan (1) menelusuri memori, gejala, dan bentuk trauma, serta (2) menguraikan reaksi dan upaya rekonsiliasi dalam film *Sesaat Sebelum Terucap*. Teori mengenai memori, trauma, dan rekonsiliasi dari Halbwach, Caruth, Freud, dan LaCapra digunakan untuk mendeskripsikan data yang terdiri dari unsur naratif berupa dialog dan elemen *mise en scene* dalam film *Sesaat Sebelum Terucap* (2022). Hasil penelusuran tersebut menyimpulkan bahwa subjek trauma memilih *childfree* karena (1) mengantongi memori traumatis terkait kegagalan orangtua dalam memberikan cinta dan kebahagiaan kepada anaknya, (2) merasakan kekurangan eksistensial dalam dirinya, (3) memutuskan gejala pascatrauma, serta (4) melakukan upaya penyembuhan diri dengan menciptakan jarak antara dirinya dengan segala hal terkait hubungan orangtua dan anak.

**Kata kunci:** *childfree*, subjek trauma, memori, trauma, rekonsiliasi trauma

## ABSTRACT

*Childfree has brought forth collective perspectives. Film, as a part of literature, has the potential to narrate personal spaces untouched within the collective realm. The presence of the character Laras in the film Sesaat Sebelum Terucap (SST) attempts to narrate the decision to be childfree from the perspective of a subject carrying traumatic memories. Through the recording of memories, emotional turmoil, reactions, and efforts at trauma reconciliation, this film presents a personal space that underlies someone's decision to be childfree. This research aims to understand the motivations of traumatized subjects who choose to be childfree through the film SST. Therefore, this research will (1) explore memories, symptoms, and forms of trauma, and (2) elaborate on reactions and efforts at reconciliation in the film SST. The theories on memory, trauma, and reconciliation from Halbwach, Caruth, Freud, and LaCapra are used to describe the data consisting of narrative elements such as dialogue and mise en scene in the film SST (2022). The findings of this exploration conclude that traumatized subjects choose childfree because (1) they carry traumatic memories related to parent-child relationships, (2) they feel existential voids within themselves, (3) they cut off post-trauma turmoil, and (4) they engage in self-healing efforts by creating distance between themselves and all things related to parent-child relationships.*

**Keywords:** *childfree, traumatized subjects, memory, trauma, trauma reconciliation*